

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang dipaparkan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi perpindahan kalor dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Dalam menentukan desain awal LKPD berbasis model SSCS maka dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rancangan awal atau *prototype*. Setelah pembuatan kerangka awal atau *prototype* lalu dilanjutkan pada tahap proses membuat produk menggunakan aplikasi *Canva*.
2. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi perpindahan kalor diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, media, Bahasa dan praktisi pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli materi didapatkan presentase kelayakan sebesar 83% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian dari ahli media dengan presentase kelayakan sebesar 97% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian ahli Bahasa sebesar 76% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi ahli praktisi dengan presentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak.
3. Hasil implementasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi perpindahan kalor di SDN Sukamaju setelah melakukan perbaikan didapatkan hasil bahwa LKPD berbasis model SSCS ini dapat menambah keinginan untuk belajar dan memberikan motivasi untuk belajar materi perpindahan kalor menggunakan LKPD berbasis model SSCS. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi setelah mengerjakan kegiatan konsep radiasi pada LKPD berbasis model SSCS. Didapatkan hasil sebanyak

16 orang siswa mencapai nilai Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dari keseluruhan siswa sebanyak 28 orang. Dapat disimpulkan setelah mengerajakan LKPD berbasis model SSCS 57% siswa mampu memahami konsep perpindahan kalor secara radiasi. Namun ada beberapa bagian yang kurang dipahami siswa seperti bagaimana membuat hipotesis. Maka tindakan peneliti pada saat itu menjelaskan apa itu hipotesis dan bagaimana cara menentukan hipotesis berdasarkan analisis. Berdasarkan hasil implementasi dapat disimpulkan bahwa respon siswa sebagai pengguna sangat positif dan LKPD berbasis model SSCS dapat diterima dan membantu siswa kelas memahami materi dengan lebih mudah.

4. Desain akhir Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi perpindahan kalor didapatkan dari saran dan masukan dari para ahli dan respon siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi perpindahan kalor siswa kelas V sekolah dasar, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun ditindaklanjuti sebagai berikut:

- a. Rekomendasi Pemanfaatan Produk
 - 1) Bagi siswa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk mempelajari materi perpindahan kalor.
 - 2) Bagi guru Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dapat dimanfaatkan sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Rekomendasi Pengembangan Produk
 - 1) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) perlu dikembangkan dalam bentuk modul untuk

menambahkan isi materi sehingga lebih kaya materi dan menjadi seperangkat utuh.

- 2) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) perlu dikembangkan lebih lanjut pada desain dan teknik untuk menambahkan kesan unik dan menarik bagi siswa dalam belajar.
- 3) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) telah melalui beberapa tahapan penilaian hingga revisi untuk menghasilkan produk yang terbaik hendaknya dapat dilakukan pengembangan lanjutan.
- 4) Lembar kerja peserta didik ini difokuskan pada salah satu model pembelajaran yaitu *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) lebih baik dapat dikembangkan pada model pembelajaran yang berbeda sehingga dapat menarik perhatian siswa saat belajar.